

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah kendaraan di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, termasuk di lingkungan perusahaan. Peningkatan ini berdampak langsung terhadap kebutuhan ruang parkir, terutama untuk kendaraan yang digunakan oleh karyawan ataupun tamu perusahaan. Ketersediaan ruang parkir yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang kenyamanan dan efisiensi dalam bekerja.

PT. Cheil Jedang Indonesia Jombang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berada di Jalan Raya Brantas KM 3.5, Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas area kurang lebih ± 1 Hektare. Banyaknya jumlah karyawan di perusahaan ini bisa kita lihat dari volume kendaraan yang ada di area parkir perusahaan. Idealnya suatu kawasan menyediakan area parkir yang memadai sehingga mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan area parkir yang baik, namun saat ini masih sering dijumpai beberapa kendaraan karyawan ataupun tamu perusahaan yang tidak terparkir dengan baik di area parkir perusahaan. Hal ini disebabkan bukan karena pengguna parkir tidak tertib, namun perusahaan dengan sistem kerja *shift* ini kadang kala ada karyawan yang lembur di hari ataupun jam yang tidak menentu, sehingga mengakibatkan penumpukan jumlah kendaraan yang ada di area parkir.

Di banyak perusahaan, perencanaan ruang parkir sering kali tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang digunakan oleh karyawan ataupun tamu perusahaan. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan seperti kepadatan parkir, sehingga dapat menimbulkan potensi terjadinya kerusakan kendaraan akibat ruang parkir yang terbatas. Kondisi ini tidak hanya mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan, tetapi juga dapat menurunkan produktivitas kerja.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu analisis untuk mengevaluasi kebutuhan aktual ruang parkir agar perusahaan dapat menyediakan fasilitas parkir yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan. Melalui analisis kebutuhan ruang parkir, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan lahan, meningkatkan keamanan kendaraan, serta menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan nyaman bagi seluruh pihak perusahaan.

Penelitian ini akan difokuskan pada evaluasi kebutuhan parkir kendaraan milik karyawan dan tamu perusahaan dengan menggunakan metode survei dan pendekatan standar perhitungan kebutuhan parkir. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar perencanaan tata ruang parkir yang lebih efisien dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa kapasitas eksisting ruang parkir di PT. Cheil Jedang Indonesia?
2. Berapa volume maksimum kendaraan parkir di PT. Cheil Jedang Indonesia?
3. Bagaimana manajemen dan kebutuhan ruang parkir di PT. Cheil Jedang Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kapasitas eksisting ruang parkir berdasarkan pola penggunaan parkir di PT. Cheil Jedang Indonesia.
2. Untuk mengetahui volume maksimum kendaraan parkir berdasarkan kondisi aktual yang terjadi di PT. Cheil Jedang Indonesia.
3. Untuk mengetahui manajemen parkir yang efektif di PT. Cheil Jedang Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat diselesaikan dengan baik, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap kendaraan motor dan mobil milik karyawan perusahaan dan tamu perusahaan.
2. Objek penelitian dibatasi pada karyawan tetap yang bekerja dengan sistem kerja *shift* (*shift* pagi, sore, dan malam) dan karyawan non *shift* (*daytime*)
3. Analisis dilakukan pada hari kerja aktif dalam seminggu (Senin hingga Jumat), tidak termasuk hari libur nasional atau akhir pekan (karyawan non *shift daytime* libur pada hari Sabtu dan Minggu).
4. Data yang dikumpulkan berupa jumlah kendaraan, durasi parkir, serta pola kedatangan dan keberangkatan karyawan di masing-masing *shift*.
5. Penelitian ini tidak membahas aspek desain fisik parkir secara rinci (seperti struktur bangunan atau drainase), tetapi fokus pada kebutuhan kuantitatif ruang parkir berdasarkan jumlah kendaraan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan literatur mengenai perencanaan fasilitas parkir, khususnya dalam konteks kebutuhan ruang parkir sepeda motor dan mobil di lingkungan kerja dengan sistem *shift*.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan transportasi, manajemen fasilitas, atau perencanaan tata ruang perusahaan.
3. Memberikan informasi dan data yang akurat kepada manajemen perusahaan mengenai kebutuhan aktual ruang parkir sepeda motor berdasarkan jumlah karyawan dan pola kerja *shift*.
4. Menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan atau penataan ulang lahan parkir agar lebih efisien dan fungsional.
5. Membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib, aman, dan nyaman bagi karyawan melalui penyediaan fasilitas parkir yang memadai.